

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini terutama menekankan pada penelitian lapangan. Penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data atau informasi dengan cara mengunjungi langsung responden yang relevan dengan penyelidikan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi teknis kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor, sebagaimana dikutip oleh Moleong dan didukung oleh Margono dalam *Educational Research Methodology*, penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan partisipan yang dapat diamati.<sup>2</sup> Strategi ini cocok untuk penelitian ini karena bertujuan untuk menyelidiki subjek penelitian guna mengumpulkan informasi. Secara khusus meliputi pengumpulan data tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqh di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus..

Pendekatan penelitian kualitatif berfokus pada evaluasi subjektif terhadap sikap, pandangan, dan perilaku. Penelitian dalam kondisi seperti ini mengandalkan kearifan dan persepsi peneliti. Metode penelitian ini menghasilkan hasil yang non-kuantitatif atau tidak melalui pengujian kuantitatif yang ketat. Biasanya, pendekatan wawancara kelompok terfokus, teknik proyektif, dan wawancara mendalam digunakan.<sup>3</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian yang mendalami permasalahan sosial atau kemanusiaan untuk mendapatkan pemahaman. Peneliti menggunakan teknik-teknik canggih seperti menciptakan representasi visual yang rumit dan komprehensif, meneliti ekspresi linguistik, mendokumentasikan perspektif individu melalui wawancara mendalam, dan melakukan penyelidikan dalam situasi alamiah.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 32.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet.IV, 2017), hlm. 36

<sup>3</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi:New Age International Publishers, 2014), 5.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini sebagai pengambilan data dan penentuan yang akan diteliti dan sebagai sasaran peneliti sebagai sumber data penelitian. Setting penelitian ini terdiri dari tempat dan cara dalam menentukan data terkait penelitian terkait implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqh ini adalah siswa kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Madrasah ini sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan data terkait hal yang diteliti.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah seseorang yang akan diteliti dan sebagai sasaran peneliti sebagai sumber data penelitian. Adapun subyek dan obyek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian difokuskan pada guru fiqh, kepala madrasah, dan asisten kurikulum sebagai subjeknya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data mengenai kondisi madrasah secara keseluruhan, termasuk infrastruktur, kurikulum sekolah, dan faktor-faktor lain yang relevan terkait dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqh di MTs NU di Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- b. Obyek penelitian dalam hal ini siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dalam pembelajaran fiqh di madrasah.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer mengacu pada informasi asli dan tidak berubah yang diperoleh langsung dari tulisan atau catatan individu yang bersangkutan. Data primer diperoleh peneliti melalui studi lapangan dengan menggunakan proses dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi: guru fiqh MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti membenamkan diri dalam konteks sosial tertentu, seperti lembaga pendidikan, dan melakukan observasi dan wawancara dengan individu yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan sosial tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memandang guru dan kepala kurikulum sebagai sumber informasi yang paling tepat. Pemilihan sumber tersebut didasarkan pada beberapa faktor.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang sudah ada sebelumnya yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain selain pengguna saat ini. Ketika seorang peneliti menggunakan data sekunder, mereka harus meneliti sumber-sumber lain yang mungkin dapat diperolehnya. Dalam hal ini, dia tidak menghadapi tantangan yang biasanya terkait dengan pengumpulan data primer. Data sekunder mengacu pada informasi yang tersedia untuk umum atau belum dipublikasikan.<sup>4</sup> Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau sudut pandang untuk melengkapi data primer.<sup>5</sup> Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Studi kualitatif ini melibatkan peneliti yang membenamkan diri dalam konteks sosial tertentu, seperti lembaga pendidikan, untuk melakukan observasi dan wawancara dengan individu yang memiliki pengetahuan tentang topik tersebut.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metodologi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kondisi atau perilaku objek sasaran. Orang yang bertanggung jawab melakukan observasi disebut sebagai pengamat. Proses pengumpulan data melalui observasi dan mempelajari subjek disebut terobservasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan untuk mengumpulkan data. Strategi pengumpulan data ini melibatkan pendalaman diri di lapangan dan mengamati serta berpartisipasi secara langsung

---

<sup>4</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*..., 111

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2012), 10

<sup>6</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunannya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 104.

dalam situasi tersebut, dengan tetap menjaga perspektif objektif dan independen.<sup>7</sup>

Observasi partisipatif mengacu pada partisipasi aktif peneliti dalam kelompok yang diteliti, seperti menjadi anggota sekolah, asosiasi, atau pekerja di sekolah yang diteliti.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan di sekolah melibatkan pengamat partisipatif antara lain guru, siswa, orang tua, dan personel sekolah.

Selain itu, melakukan observasi empiris melibatkan peneliti secara cermat dan akurat mendeskripsikan apa yang diamati, mendokumentasikannya, dan selanjutnya menganalisisnya dalam konteks masalah penelitian. Tidak diragukan lagi, tugas ini pada dasarnya menantang. Validitas dan reliabilitas hasil observasi akan selalu dipertanyakan, begitu pula jika objek observasi secara akurat mewakili gejala yang sama.<sup>9</sup>

Dengan menggunakan metode observasi ini, Anda akan memperoleh wawasan tentang keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dan memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan secara akurat berbagai gejala kehidupan nyata yang berkaitan dengan subjek penelitian. Strategi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi geografis, fasilitas, dan rincian relevan lainnya sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## 2. Wawancara (*In depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah wawancara menyeluruh dan terperinci yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan wawasan luas sehubungan dengan penyelidikan yang sedang berlangsung. Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana informasi diperoleh melalui pertukaran pertanyaan dan jawaban verbal secara sepihak. Dalam prosedur ini, pertanyaan diajukan oleh orang yang diwawancarai dan tanggapan diberikan oleh orang yang diwawancarai. Perbedaan sikap kedua belah pihak selalu dicermati pada tahap tanya jawab, berbeda dengan dialog

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 205.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, Cet.VI, 2012), 107.

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)...*, 106.

yang posisi para pihak bisa berfluktuasi dan berganti peran kapan saja, saat diskusi sedang berlangsung.<sup>10</sup>

Wawancara adalah instrumen yang ampuh untuk mengungkap kebenaran keberadaan, serta pemikiran dan emosi individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan terlibat dalam dialog pertanyaan dan tanggapan, kita dapat memperoleh wawasan tentang pemikiran dan perspektif orang lain, sehingga memperoleh gambaran sekilas tentang pandangan dunia mereka yang unik. Wawancara dapat mempunyai tujuan deskriptif dengan memberikan gambaran tentang dunia nyata yang dirasakan oleh individu dari berbagai latar belakang, seperti individu tunawisma, suku jauh, tukang becak, elite, generasi muda masa kini, dan banyak lagi. Dengan memanfaatkan bahan-bahan tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih netral mengenai permasalahan yang ditelitinya.<sup>11</sup> Data yang dikumpulkan dan yang menjadi fokus narasumber adalah: Kepala Madrasah, untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi sekolah secara keseluruhan, keadaan sarana prasarana, kurikulum sekolah, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih. di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Selain itu wawancara dengan waka kurikulum dan Guru fiqih MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus untuk mendapatkan data sesuai yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik penelitian yang melibatkan pengumpulan bahan tertulis, seperti dokumen, sertifikasi, dan bentuk informasi tertulis lainnya. Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memeriksa catatan tertulis yang berisi informasi tentang individu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunannya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 105.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, Cet.VI, 2012), 114-115.

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunannya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 112.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah, prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, dan prestasi penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan metode ilmiah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

#### F. Uji Keabsahan Data

Langkah sebelum analisis yakni pengujian keabsahan data atau uji kredibilitas data. Peneliti dalam hal ini mengacu pada langkah triangulasi yang diapakai dalam penelitian atau *Cross Checks*

Triangulasi, yang sering disebut dengan pemeriksaan silang, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan beberapa teknik dan sumber pengumpulan data yang ada. Triangulasi adalah strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data secara simultan.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan pekerjaan menganalisisnya. Analisis data memerlukan serangkaian prosedur yang saling berhubungan, termasuk pembuatan kategori, penerapan kategori ini pada data mentah menggunakan teknik pengkodean, pengorganisasian data ke dalam tabel, dan selanjutnya penarikan kesimpulan statistik. Penting untuk memampatkan data dalam jumlah besar ke dalam beberapa kategori dan tabel yang dapat disusun secara sistematis untuk pemeriksaan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mengkategorikan data mentah ke dalam klasifikasi yang praktis dan bernilai.<sup>13</sup>

Analisis data diperlukan untuk memproses lebih lanjut informasi atau data yang diperoleh dan diklasifikasikan secara efektif. Patton sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan analisis data sebagai prosedur sistematis untuk mengatur urutan

---

<sup>13</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*..., 18

dan mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi yang mendasar.<sup>14</sup>

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, analisis data kualitatif melibatkan tindakan interaktif dan berkelanjutan yang bertahan hingga data benar-benar jenuh. Analisis datanya, yaitu :<sup>15</sup>

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data melibatkan proses memadatkan informasi dengan merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memprioritaskan aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan konten yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan komprehensif terhadap semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi yang didokumentasikan dalam catatan lapangan, catatan pribadi, surat resmi, dan sumber relevan lainnya. Selanjutnya, sejumlah besar data ini dibaca, diperiksa, dan diteliti. Setelah peninjauan selesai, kami melanjutkan ke tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mengkategorikan data dengan memilih data yang menarik, signifikan, dan berharga. Sebaliknya, data yang dianggap tidak dapat digunakan malah ditinggalkan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui penggambaran ringkas mengenai ciri-ciri yang homogen. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami peristiwa masa lalu dan menyusun strategi pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Penulisan naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahap ketiga analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan validasinya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berpotensi menjawab rumusan masalah awal, namun hal ini bergantung pada kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan ini

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 103.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 341-345.

harus kredibel dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti. Struktur yang kuat dan menggembirakan akan muncul setelah penelitian dilakukan di lapangan.

Perlu dikaji kembali kesimpulan yang telah dibuat dengan mencermati dan menganalisis secara cermat catatan lapangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus agar memperoleh pemahaman yang lebih akurat. Ketiga aspek analisis tersebut saling berhubungan dalam seluruh proses pengumpulan data, meliputi tahapan sebelum, selama, dan setelah selesainya.

